

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kubu

Susilawati Hendriyani¹, Junaidi H .Matsum², Maria Ulfah³, Nuraini Asriati⁴,
Husni Syahrudin⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Pontianak
Correspondence Email: susilawatihendriyani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Kubu. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kubu. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII yang terdiri dari 124 peserta didik. Dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 95 peserta didik, dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*. Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, nilai rata-rata literasi digital sebesar 75,03 dengan kategori baik dan nilai hasil belajar adalah 80,21 dengan kategori baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,004, dengan kriteria sig $0,004 < \alpha 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kubu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Literasi Digital, Peserta Didik.

Abstract: This research aims to determine the effect of digital literacy on learning outcomes in economics subjects for class XII students at SMA Negeri 1 Kubu. This research is classified as *Ex Post Facto* research using a quantitative approach. This research was conducted at SMA Negeri 1 Kubu. The population of this research is class XII students consisting of 124 students. The number of samples used was 95 students, using *Proportional random sampling techniques*. The results of this research using descriptive analysis, the average digital literacy score is 75.03 in the good category and the learning outcomes score is 80.21 in the good category. The results of the hypothesis test show a sig value of 0.004, with the criteria being sig $0.004 < \alpha 0.05$. The conclusion in this research is that there is an influence of digital literacy on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Kubu.

Keywords: Digital Literacy, Learning Outcomes, Students

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kini telah memasuki era revolusi industri dunia ke 5.0 dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dan menguasai perkembangan teknologi yang merupakan hal penting untuk semua orang dan penting bagi masa depan suatu negara. Dengan demikian dukungan dan peran pendidikan diharapkan dapat meningkatkan daya saing global ditengah persaingan pesatnya perkembangan teknologi, menurut Kanematsu dan Barry (dalam khasanah, 2019).

Pada abad 21, perangkat teknologi semakin canggih. Era pembelajaran digital atau sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka, tersebarnya informasi dan pengetahuan keseluruh dunia menebus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Saat ini memperoleh informasi sangat mudah. Media digital memudahkan setiap pengguna untuk saling berbagi informasi. Pintu masuk untuk mengembangkan budaya literasi bangsa adalah melalui sarana pendukung, penyediaan bahan bacaan untuk mengembangkan minat membaca peserta didik sebagai bagian penting dari

penumbuhan budi pekerti, minat baca peserta didik perlu dipupuk sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga. Guru dan peserta didik di sekolah sudah bisa menggunakan buku-buku eletronik dan media pembelajaran berbasis digital yang disajikan dalam perangkat keras bernama *tablet*, *smarphone*, atau *natebook* sebagai perangkat teknologi dan komunikasi yang canggih.

Kurangnya minat belajar peserta didik dalam Mengembangkan minat membacanya berdampak terhadap hasil belajar peserta didik tersebut membuat Guru berinisiatif menggunakan literasi digital dan diharapkan dapat mengembangkan minat membaca peserta didik, untuk mencari berbagai informasi serta mengakses materi yang diberikan guru. Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik meneliti dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Kubu”

LANDASAN TEORI

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak menggunakan tenaga manusia atau manual. Sistem digital cenderung pada pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Teori digital berkaitan erat dengan media, karena media terus berkembang erat seiring dengan majunya teknologi dari media lama sampai media terbaru sehingga mempermudah dalam segala bidang yang berkaitan dengan digital. Salah satu pemanfaatan teknologi yang digunakan di sekolah dasar yaitu literasi digital berbasis media video.

Literasi dalam proses belajar mengajar Adalah suatu kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan, berpikir kritis, dan mengolah informasi yang berkaitan dengan situasi sosial. Adapun digital adalah segala bentuk kata atau teks, gambar, video, internet dan segala aplikasi yang ada yang dijelaskan dalam komputer. Dengan demikian literasi digital adalah kemampuan untuk membaca, menulis dan menggunakan media digital yang berupa komputer dan *hanphone*. video merupakan salah satu media yang memiliki unsur suara dan gambar bergerak. Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai informasi dari guru kepada peserta didik. Menurut (Ginjar, et al, 2019) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber dan disajikan dalam bentuk digital melalui piranti eletronik seperti *tablet*, *smarphone* dan *notebook*. Menurut Moh. Zaiful Rosyid (2019) hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah ilmu yang diperoleh oleh peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga membentuk perubahan pola-pola perbuatan, perubahan perilaku dan pengembangan pemahaman melalui belajar yang dibimbing guru, menuju kearah yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang menjelaskan pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *Ex Post Facto* karena didalam penelitian ini tidak terdapat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta yang pernah terjadi pada diri responden. Penelitian *Ex Post Facto* untuk

mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi. Desain penelitian dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (literasi digital) dan variabel terikat (hasil belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Kubu dengan jumlah keseluruhan sebanyak 125 peserta didik, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional random sampling* dilakukan dengan melihat kriteria-kriteria tertentu. Sehingga ditarik jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang berjumlah 95 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan Regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

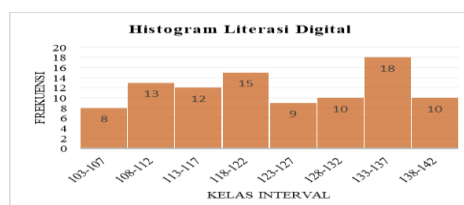
Hasil Penelitian

Hasil penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan angket literasi digital menunjukkan bahwa pada hasil angket literasi digital di SMA Negeri 1 Kubu terdapat 75,11 nilai mean (rata-rata). 75,03 median (nilai tengah). 75,11 mode (nilai yang sering muncul). Nilai standar deviasi 5,127. nilai varians 26,236. hasil angket di analisis melalui statistik deskriptif dengan pengkategorian di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Hasil Angket

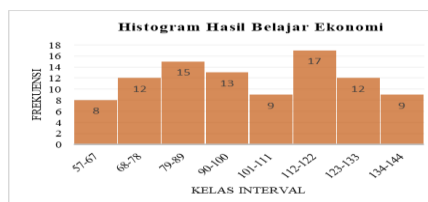
Interval Skor	Kategori
85 - 100	Sangat Baik
69– 84	Baik
53- 68	Cukup
37-52	Kurang
<37	Kurang Sekali

Nilai perolehan data menggunakan angket literasi digital dan hasil belajar dilihat dari histogram dibawah ini:



Gambar 2. Histogram Literasi Digital

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa, literasi digital dapat dilihat bahwa presentase tertinggi ada pada kategori baik dengan frekuensi 18, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital di SMA Negeri 1 Kubu berada pada ketegori baik.



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa, dari hasil perhitungan hasil belajar dapat dilihat bahwa presentase tertinggi ada pada kategori baik dengan frekuensi 20, sehingga dapat dikemukakan bahwa hasil belajar di SMA Negeri 1 Kubu berada pada kategori baik.

Hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* pada variabel literasi digital sebesar 0,342 dan hasil belajar 0,263 dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ tersebut maka variabel literasi digital dan variabel hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas data diperoleh nilai signifikansi pada kolom *leven's test for equally of variance* untuk variabel literasi digital dan hasil belajar 1,031 dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel literasi digital dan hasil belajar dinyatakan homogen.

Uji linearitas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel literasi terhadap hasil belajar untuk kategori *from linearity* pada tabel anova sebesar 0,082. Dengan asumsi bahwa nilai signifikansi $0,082 > 0,05$ maka dapat dinyatakan linear dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kubu Dan uji hipotesis berdasarkan tabel pada anova menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari α hal ini menunjukkan $0,004 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan pada kriteria yang ditentukan sig $(0,004) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Analisis yang diperoleh sesuai kriteria yang ditentukan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kubu.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kubu

Hasil Uji anova menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari α hal ini menunjukkan $0,004 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan pada kriteria yang ditentukan sig $(0,004) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini mendukung teori Menurut (Tjalla, 2017) yang menyatakan bahwa, konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNISCO pada tahun 2011, merujuk serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi seperti membaca dan menulis maupun matematika yang berkaitan dengan pendidikan. Oleh karena itu literasi digital (*life skills*) yang tidak hanya kecakapan hidup yang melibatkan kemampuan penggunaan perangkat TIK semata, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan sebagai pembelajar, maupun memiliki sikap, kreatif, berpikir kritis, serta inspiratif sebagai kompetensi dalam literasi digital. Selanjutnya sejalan dengan teori (Kajin, 2018) yang berpendapat bahwa literasi digital merupakan kemampuan seseorang

untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, membuat, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis. Gerakan literasi digital dapat dilakukan di sekolah karena kegiatan ini merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (Amaliyah, 2019). Literasi suatu kegiatan yang menyenangkan yang dapat membangun imajinasi para peserta didik untuk menjelajah dunia dan ilmu pengetahuan. Sedangkan digital adalah suatu konsep dari perkembangan mengenai teknologi. Semuanya yang rumit menjadi ringkas, maka dari itu media pembelajaran juga dapat disajikan karena media pembelajaran berbasis digital dapat membuat peserta didik tertarik dan ingin mencobanya (Malawi,2017).

Selanjutnya mendukung teori menurut (Abustang, 2018) menyatakan bahwa, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental disetiap jenis dan jenjang pendidikan. Hujodo (Faturahman, 2017) bahwa belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan, keterampilan, kegemaran, kebiasaan dan sikap seseorang terbentuk, dan berkembang disebabkan karena belajar. keberhasilan proses belajar mengajar dapat diamati melalui hasil belajar peserta didik. Menurut (Sinar,2018) hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah peserta didik menyelesaikan sejumlah materi pelajaran dan seseorang yang telah mempelajari sesuatu itu akan tampak terlihat diperbuatannya seperti dapat melakukan apapun yang belum dapat.

SIMPULAN

Pada proses belajar, literasi digital penting digunakan dalam mengembangkan minat membaca peserta didik mengenai materi pelajaran dan didukung oleh rasa ingin tahu yang peserta didik miliki dan telah menjadi kebutuhan dalam kegiatan belajar. Literasi digital merupakan kemampuan untuk membaca, menulis dan menggunakan media digital berupa *handphone* dan komputer, bukan hanya itu tetapi untuk mencari, mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi dan menggabungkan informasi. Seorang guru memanfaatkan media digital sebagai penunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Terkait dengan literasi media ini merupakan hal sangat penting untuk memperoleh dan memanfaatkan media dalam pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media dalam pembelajaran bukan hanya sekedar membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih konkrit tetapi lebih dari itu untuk menggali keterampilan peserta didik. Oleh karena itu pengajar harus memiliki kemampuan dalam menganalisis dan membuat media untuk kepentingan pembelajaran. sedangkan hasil belajar merupakan tujuan proses pembelajaran yang terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi guru, berdasarkan penelitian tentang literasi digital terhadap hasil belajar siswa. Guru harus memperhatikan media yang akan dijadikan bahan ajar untuk lebih kreatif lagi agar media tersebut menjadi menarik sehingga membantu siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya. Bagi peserta didik, dengan adanya literasi digital siswa hendaknya dapat mengembangkan hasil belajarnya tidak hanya termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik tetapi siswa harus tetap terus belajar dengan giat baik di sekolah maupun di rumah demi meraih cita-cita yang ingin dicapai. Literasi digital dapat mempermudah siswa dalam belajar dimanapun dan kapanpun. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini masih jauh dari

kata sempurna oleh karena itu penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tidak hanya tentang literasi digital dan hasil belajar khususnya dalam menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Semoga penelitian lain dapat menerapkan penelitian sejenis secara optimal serta bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah Hasil penelitian ini akan memberikan informasi penting yang berharga terhadap upaya mengembangkan kemampuan membaca siswa sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar yang ditargetkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, P. B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. In *Pemdas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dasar*. 3,2: 76-84.
- Amaliyah, N. D. (2019). Identifikasi Cerita Anak Berbasis Budaya Lokal Untuk Membudayakan Literasi Di Sd. *Satya Widya*, 35(2), 176–185.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p176-185>
- Faturrahman, M. (2017). *belajar dan pembelajaran modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Ginanjari, A. D. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony*, 4(2), 99–105.
- Ibadullah, M. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika.
- Jusmawati. Dkk. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *01*, 158–165.
- Kajin, S. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious* 2(1), 133–142.
<http://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/article/view/119>
- Mit, M. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar Malang*. Literasi Nusantara Abadi.
- Sinar. (2018). *Metode Aktive Learning Upaya Peningkatan Belajar dan Hasil Belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublis
- Tjalla, A. (2017). *Konsep Literasi Digital Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Uswatun, K. (2019). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, 999–1015.